



Analisis Penerapan Kode Etik Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab di Lingkungan Sekolah

Nur Ismatul Khaera¹, Atira², Isnawati³, Muh Alfatir⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

Received : 2 Mei 2026, Revised : 14 Mei 2026, Published : 20 Mei 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Nur Ismatul Khaera

E-mail: nurisma04april@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kode etik profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional, buku ilmiah, dan publikasi akademik yang relevan dan diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penelusuran literatur dilakukan melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar serta portal jurnal nasional seperti SINTA. Variabel dalam penelitian ini meliputi kode etik profesionalisme guru sebagai variabel utama, serta kedisiplinan dan tanggung jawab guru sebagai variabel yang dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan konsep-konsep utama dari berbagai sumber literatur yang kemudian disintesis secara komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kode etik profesionalisme guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi, lebih siap dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas profesionalnya. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap kode etik, minimnya sosialisasi dan pelatihan, serta lemahnya sistem pengawasan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman dan penerapan kode etik, semakin tinggi pula tingkat profesionalisme, kedisiplinan, dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya di lingkungan sekolah.

Kata kunci - kode etik guru, profesionalisme guru, kedisiplinan, tanggung jawab, lingkungan sekolah

Abstract

This study aims to analyze the implementation of teacher professional code of ethics in an effort to improve teacher discipline and responsibility in the school environment. The method used is a library research approach with a descriptive qualitative design. Data were obtained from national journal articles, scientific books, and relevant academic publications published within the last 10 years. Literature searches were conducted through academic search engines such as Google Scholar and national journal portals such as SINTA. The variables in this study include the teacher professional code of ethics as the main variable, and teacher discipline and responsibility as the analyzed variables. The data analysis technique employed was content analysis, by identifying, categorizing, and interpreting key concepts from various collected literature sources, which were then comprehensively synthesized. The findings indicate that the implementation of the teacher professional code of ethics plays a significant role in improving teacher discipline and responsibility in the school environment. Teachers who understand and apply the code of ethics well tend to demonstrate higher levels of discipline, greater readiness in preparing learning

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



materials, and a strong commitment to carrying out their professional duties. Nevertheless, several obstacles remain in its implementation, including limited teacher understanding of the code of ethics, insufficient socialization and training, and weak supervisory systems. It can be concluded that the better the understanding and application of the code of ethics, the higher the level of professionalism, discipline, and responsibility teachers demonstrate in fulfilling their roles within the school environment.

Keywords - teacher code of ethics, teacher professionalism, discipline, responsibility, school environment

How To Cite : Khaera, N. I., Atira, A., Isnawati, I., & Alfatih, M. (2026). Analisis Penerapan Kode Etik Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(12), 1867 - 1874. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i12.824>

Copyright ©2026 Nur Ismatul Khaera, Atira Atira, Isnawati Isnawati, Muh Alfatih

PENDAHULUAN

Guru merupakan bagian yang penting dalam sistem pendidikan dan memiliki peran besar dalam membentuk sikap, disiplin, serta rasa tanggung jawab para siswanya. Sebagai seorang guru, selain mempunyai kemampuan dalam mengajar, juga harus mematuhi kode etik profesi sebagai pedoman dalam bertindak dan bersikap di lingkungan sekolah. Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman moral yang mengatur bagaimana guru harus berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua, serta masyarakat.

Namun, realitas kondisi yang terjadi di lapangan masih banyak ditemukan beberapa masalah, seperti rendahnya rasa disiplin dan tanggung jawab beberapa guru, yang terlihat dari keterlambatan dalam mengajar, kurangnya persiapan pembelajaran, serta kualitas tugas profesinya yang masih memprihatinkan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan kode etik profesi guru belum berjalan dengan baik secara keseluruhan. Meski begitu, penerapan kode etik yang baik dianggap bisa meningkatkan sikap profesional guru, seperti disiplin dan rasa tanggung jawab. Lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar seharusnya menjadi ruang yang menerapkan nilai-nilai etika profesi, sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan profesional.

Penelitian pentingnya kode etik dalam bidang profesionalisme guru pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya telah dilakukan oleh Indriawati bersama tim pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kode etik yang dimiliki oleh para guru sangat berpengaruh dalam membentuk sikap integritas serta komitmen mereka saat melaksanakan tugas sehari-hari. Selanjutnya, Muasyaroh et al. (2026) menyatakan bahwa penerapan kode etik guru di sekolah dasar memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan etika profesi yang berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya di lapangan. Naibaho dan Manalu (2025) juga menggarisbawahi bahwa menerapkan kode etik dalam proses mengajar merupakan salah satu cara penting untuk meningkatkan profesionalisme para guru. Sementara itu, Reza dan Khasanah (2025) menyatakan bahwa kode etik serta profesionalisme guru memiliki hubungan yang saling terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa menerapkan kode etik dan profesionalisme bagi guru sangat penting untuk meningkatkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab para guru.

Meskipun penelitian tentang kepribadian sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, masih diperlukan penelitian lebih lanjut agar bisa memahami bagaimana kode etik tersebut diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kode etik profesionalisme guru diterapkan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab para guru di dalam lingkungan sekolah, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini dan menjadi dasar dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini diperkuat oleh teori-teori yang relevan yang membahas mengenai kode etik profesionalisme guru, kedisiplinan, dan tanggung jawab guru dalam lingkungan sekolah. Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk kualitas profesional guru serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berintegritas. Adapun uraian teoritis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Kode Etik Profesionalisme Guru

Kode etik profesionalisme guru merupakan seperangkat norma, nilai, dan aturan yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Kode etik ini mengatur perilaku guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, serta masyarakat luas. Menurut Indriawati et al. (2025), kode etik guru memiliki peran penting dalam membentuk integritas, komitmen, serta sikap profesional guru dalam konteks pendidikan. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai alat kontrol sosial yang menjaga martabat profesi guru. Naibaho dan Manalu (2025) menyatakan bahwa penerapan kode etik dalam praktik pengajaran merupakan kunci utama dalam mewujudkan profesionalisme guru. Guru yang mampu mengimplementasikan kode etik dengan baik akan menunjukkan sikap yang disiplin, bertanggung jawab, serta berorientasi pada kualitas pembelajaran. Sementara itu, Reza dan Khasanah (2025) menegaskan bahwa kode etik guru memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan. Guru yang menjunjung tinggi kode etik cenderung mampu menjalankan tugasnya secara profesional, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kode etik profesionalisme guru merupakan landasan utama dalam membentuk sikap, perilaku, dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya.

Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru merupakan sikap patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah, baik dalam hal waktu, pelaksanaan tugas, maupun tanggung jawab administratif. Kedisiplinan mencerminkan tingkat kesadaran dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya secara konsisten dan bertanggung jawab. Kedisiplinan guru dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti ketepatan waktu dalam mengajar, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah. Guru yang disiplin akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif. Dalam konteks profesionalisme, kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aturan sekolah, tetapi juga oleh faktor internal, yaitu kesadaran individu yang dibentuk melalui pemahaman dan penerapan kode etik profesi. Dengan demikian, kode etik memiliki peran penting dalam mendorong terbentuknya perilaku disiplin pada guru.

Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab guru merupakan kesediaan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara optimal, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam peran sosialnya di lingkungan sekolah. Tanggung jawab mencakup aspek moral, profesional, dan sosial. Menurut Muasyaroh et al. (2026), implementasi kode etik guru berkontribusi terhadap pengembangan etika profesi yang berkelanjutan, termasuk dalam membentuk sikap tanggung jawab guru. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik akan menunjukkan komitmen tinggi terhadap tugasnya, seperti mempersiapkan pembelajaran dengan baik, melakukan evaluasi secara objektif, serta membimbing peserta didik secara optimal. Tanggung jawab guru juga mencerminkan tingkat profesionalisme dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Guru yang bertanggung jawab tidak

hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Hubungan Antar Variabel

Kode etik profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan kedisiplinan dan tanggung jawab guru. Kode etik berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan guru untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Indriawati et al. (2025) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kode etik berpengaruh terhadap sikap profesional guru. Naibaho dan Manalu (2025) juga menegaskan bahwa penerapan kode etik dapat meningkatkan kualitas perilaku guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, Muasyaroh et al. (2026) menemukan bahwa implementasi kode etik berkontribusi terhadap penguatan etika profesi yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan kode etik profesionalisme guru, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu serta pendapat para ahli yang relevan dengan topik yang dikaji. Metode ini berfungsi sebagai dasar dalam penelitian karena mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan konsep, memperkuat landasan teoritis, serta membantu dalam pengembangan kajian akademik (Snyder, 2019).

Metode ini digunakan untuk menganalisis penerapan kode etik profesionalisme guru serta hubungannya dengan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal nasional, buku ilmiah, serta publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan kode etik profesi, profesionalisme guru, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Penelusuran literatur dilakukan melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar serta portal jurnal nasional seperti SINTA dan berbagai portal jurnal akses terbuka lainnya. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, khususnya terkait profesionalisme guru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan konsep-konsep utama dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, konsep-konsep tersebut disintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan kode etik profesionalisme guru serta pengaruhnya terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai pentingnya penerapan kode etik profesionalisme guru sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas sikap disiplin dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan kode etik profesionalisme guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai seperangkat aturan normatif, tetapi juga sebagai pedoman praktis yang mengarahkan perilaku guru dalam

menjalankan tugas profesionalnya. Dalam konteks pendidikan, kode etik menjadi landasan moral yang membentuk karakter, sikap, serta integritas seorang guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, rekan kerja, maupun masyarakat (Prasinta, 2024).

Menurut Haryani et al., (2024) lebih jauh lagi, kode etik dapat dipahami sebagai representasi nilai-nilai luhur profesi yang tidak hanya mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, tetapi juga memberikan arah tentang bagaimana seorang guru seharusnya berpikir, bersikap, dan bertindak dalam berbagai situasi profesional. Kode etik menjadi instrumen penting dalam menjaga martabat profesi guru, sekaligus sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa setiap tindakan guru tetap berada dalam koridor etika dan norma yang berlaku.

Dalam praktiknya, kode etik berperan sebagai sistem pengendalian internal yang membentuk kesadaran moral guru. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kode etik akan lebih mampu mengendalikan perilakunya tanpa harus selalu bergantung pada pengawasan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa kode etik tidak hanya bersifat represif (mengatur dan membatasi), tetapi juga bersifat konstruktif (membentuk dan mengembangkan karakter profesional) (Padang et al., 2025).

Lebih lanjut, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberadaan kode etik mampu menjadi instrumen pengendalian diri bagi guru dalam bertindak secara profesional. Kode etik berfungsi sebagai standar perilaku yang mengikat, sehingga setiap tindakan guru dapat mencerminkan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, serta komitmen terhadap profesinya. Dengan demikian, penerapan kode etik tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga pada kualitas lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks organisasi pendidikan, kode etik juga berperan dalam menciptakan budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Ketika seluruh guru dalam suatu sekolah memiliki komitmen yang sama terhadap penerapan kode etik, maka akan terbentuk budaya organisasi yang positif, yang ditandai dengan kedisiplinan tinggi, tanggung jawab yang kuat, serta hubungan kerja yang harmonis. Budaya ini pada akhirnya akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Lamapaha et al., (2024) menegaskan secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang kurang memahami kode etik tersebut. Kedisiplinan ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti ketepatan waktu dalam hadir dan mengajar, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta konsistensi dalam melaksanakan tugas administratif dan pedagogik. Guru yang disiplin akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, terarah, dan kondusif, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Kedisiplinan guru juga memiliki implikasi yang luas terhadap keberhasilan pendidikan. Guru yang disiplin tidak hanya mampu menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi peserta didik (Devi et al., 2025). Peserta didik cenderung meniru perilaku guru, sehingga guru yang disiplin akan berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Dengan demikian, kedisiplinan guru tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter generasi muda.

Menurut Amalda & Prasajo, (2018) juga menegaskan bahwa kedisiplinan guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aturan sekolah, sanksi, atau pengawasan dari pihak manajemen sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu kesadaran diri dan komitmen terhadap profesi. Dalam hal ini, kode etik berperan sebagai faktor internal yang membentuk kesadaran tersebut. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kode etik akan lebih mampu mengontrol dirinya dalam bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, sehingga perilaku disiplin dapat terbentuk secara konsisten dan berkelanjutan.

Selain kedisiplinan, penerapan kode etik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tanggung jawab guru. Tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar

di dalam kelas, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain, seperti perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pembinaan karakter peserta didik, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Guru yang berpegang teguh pada kode etik cenderung menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan seluruh tugas tersebut secara optimal (Simanjuntak & Naibaho, 2025).

Tanggung jawab tersebut juga mencerminkan tingkat profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Guru yang bertanggung jawab tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada hasil dan dampak dari pembelajaran yang diberikan (Naibaho & Manalu, 2025). Mereka akan berusaha memastikan bahwa setiap peserta didik memahami materi, berkembang secara optimal, serta memiliki karakter yang baik.

Tanggung jawab guru juga memiliki dimensi moral yang sangat kuat. Guru tidak hanya bertanggung jawab kepada institusi sekolah, tetapi juga kepada peserta didik, orang tua, serta masyarakat. Dalam hal ini, kode etik menjadi pedoman yang memastikan bahwa tanggung jawab tersebut dijalankan secara adil, jujur, dan profesional (Judrah et al., 2024).

Hasil pembahasan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya penerapan kode etik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Prasetyani et al., (2025) menyatakan bahwa kode etik memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan integritas dan komitmen guru. Manalu & Naibaho, (2025) menegaskan bahwa penerapan kode etik merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru. Sementara itu, Reza & Khasanah, (2025) menunjukkan bahwa kode etik memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala dalam penerapan kode etik di lingkungan sekolah. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman guru terhadap isi dan makna kode etik itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu diatasi melalui berbagai upaya pembinaan dan pelatihan. Muasyaroh et al., (2026) menegaskan minimnya sosialisasi dan pelatihan juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan kode etik. Tanpa adanya pembinaan yang berkelanjutan, guru akan kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kode etik.

Kendala lainnya adalah kurangnya pengawasan dan evaluasi dari pihak sekolah. Tanpa adanya sistem pengawasan yang efektif, penerapan kode etik cenderung menjadi formalitas semata. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan merupakan komponen penting dalam memastikan keberhasilan penerapan kode etik. Faktor lingkungan kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan. Budaya organisasi yang kurang mendukung serta kepemimpinan yang lemah dapat menghambat penerapan kode etik. Sebaliknya, lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong guru untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab (Hidayat et al., 2025).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Sekolah perlu meningkatkan sosialisasi kode etik, menyediakan pelatihan profesional, serta membangun sistem pengawasan yang efektif. Selain itu, penting juga untuk menciptakan budaya sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan profesionalisme. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting dalam menciptakan budaya tersebut. Kepala sekolah harus mampu menjadi teladan serta memberikan arahan yang jelas kepada guru. Kepemimpinan yang efektif akan mendorong guru untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab (Asyha et al., 2025).

Lebih lanjut, dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan juga sangat diperlukan dalam bentuk kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru. Program pelatihan, sertifikasi, serta evaluasi kinerja guru perlu terus dikembangkan untuk mendukung penerapan kode etik. Dalam konteks yang lebih luas, penerapan kode etik profesionalisme guru memiliki implikasi yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan nasional. Guru yang profesional dan beretika akan

mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Pratiwi et al., 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik profesionalisme guru memiliki hubungan yang sangat kuat dengan peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah. Semakin baik pemahaman dan implementasi kode etik, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

Pada akhirnya, keberhasilan penerapan kode etik sangat bergantung pada komitmen semua pihak, baik guru, kepala sekolah, maupun pemerintah. Dengan adanya sinergi yang baik, penerapan kode etik diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik profesionalisme guru adalah faktor penting yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah. Kode etik tidak hanya dipahami sebagai seperangkat aturan formal, tetapi juga sebagai pedoman moral dan etika yang membentuk karakter, integritas, serta komitmen profesional guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dengan adanya kode etik, guru memiliki panduan yang jelas dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai profesi keguruan.

Hasil kajian menegaskan bahwa guru yang memiliki pemahaman yang baik terhadap kode etik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih disiplin, seperti ketepatan waktu dalam mengajar, kesiapan dalam merencanakan pembelajaran, serta konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dan pedagogik. Kedisiplinan ini tidak hanya dipengaruhi oleh aturan eksternal, tetapi juga oleh kesadaran internal yang terbentuk melalui pemahaman nilai-nilai etika profesi. Dengan demikian, kode etik berfungsi sebagai mekanisme pengendalian diri yang mendorong guru untuk bertindak secara profesional tanpa harus selalu bergantung pada pengawasan.

Selain itu, penerapan kode etik juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab guru dalam berbagai aspek, baik tanggung jawab profesional, moral, maupun sosial. Guru yang menjunjung tinggi kode etik akan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan perannya, tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik karakter, serta teladan bagi peserta didik. Tanggung jawab ini mencakup perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan evaluasi yang objektif, serta keterlibatan aktif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21.
- Asyha, A. F., Astuti, Y., Nurona, R. R. A., & Diana, N. (2025). Analisis implementasi etika profesi dan kode etik guru dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Niara*, 18(1), 249-257.
- Devi, S., Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 362-374.
- Haryani, H., Salong, A., de Vega, N., Januaripin, M., Yohana, Y., Nelly, N., ... & Subaedah, S. (2024). *Profesi keguruan: Teori & konsep profesi keguruan yang profesional untuk menghasilkan peserta didik yang unggul*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, M. S., Hidayat, M. S., Dani Muhammad Jalil, S. P. I., Dani Muhammad Jalil, S. P. I., Destianti Wulansari, S. P., Destianti Wulansari, S. P., ... & Esih Rusmiati, S. P. (2025). Manajemen supervisi pendidikan: Meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

- Indriawati, P., Azzahra, F., Nisa, N. T., Pardede, C. I. E., Latif, L., & Ihsan, B. (2025). Eksplorasi Kode Etik Guru Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 851-862.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Lamapaha, E., Bhoki, H., & Keban, Y. B. (2024). Implementasi Kode Etik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 4(2), 166-174.
- Manalu, D. S., & Naibaho, D. (2025). Kode etik guru dan implikasinya terhadap hubungan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 3(1), 225-234.
- Muasyaroh, S., Safira, N., & Hapidoh, S. (2026). Implementasi Kode Etik Guru Di Sekolah Dasar Dan Pengembangan Etika Pofesi Berkelanjutan. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 2165-2175.
- Naibaho, D., & Manalu, A. S. (2025). Penerapan Kode Etik Dalam Praktik Pengajaran: Kunci Sukses Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1681-1704.
- Padang, D. L., Simaremare, S. M., Manik, W., & Naibaho, D. (2025). Tantangan Penerapan Kode Etik Dalam Menjaga Integritas Dan Profesionalisme Guru. *International Transformative Education and Humanities Journal*, 1(2), 838-846.
- Prasinta, D. J. (2024). Kontribusi kode etik guru terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 87-92.
- Pratiwi, I., Azura, Y., Nasution, A. F., & Hasibuan, A. S. (2024). Pengembangan profesi dan karir guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 344-351.
- Reza, L., & Khasanah, F. N. (2025). kode etik Kode etik dan profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan: Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 3(1), 18-26.
- Simanjuntak, F., & Naibaho, D. (2025). Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 3(1), 243-267.